

# Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbantu Media Papan Roda Baca

**Futikhatus Shoffi, Rahutami\*, Lilis Zunaidah**

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No. 48 Bandungrejosari, Sukun, Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia  
[\\*mamik@unikama.ac.id](mailto:mamik@unikama.ac.id)

## **Abstract**

*Reading skill is one of the scopes in learning Indonesian language. An ability to sound a symbol which is then emphasized by understanding the meaning so that new information is obtained. Observations made at SDN Gandekan 02 showed that there were obstacles in improving the reading skills of grade 1 elementary school students. Obstacles faced due to students' difficulties in recognizing and memorizing the sound of letters. So that the application of effective learning media can be used as a solution. Based on the background of these problems, this study aims to describe the steps and results of applying the reading wheel board media in improving the reading skills of 1st grade students. This study uses a Classroom Action Research (PTK) approach with two cycles in four work procedures, namely: planning, action, observation, and reflection. The research instruments used were observation sheets and learning achievement tests. Through data collection techniques in the form of interviews, direct observation and giving tests, analysis was carried out by observing the actions taken by researchers. The results showed that 91% of the class had achieved classical learning mastery. So, with reference to the success criteria, the application of reading wheel board media in this study succeeded in improving students' reading skills.*

**Keywords:** language skills; learning aids; classroom action research

## **Abstrak**

Keterampilan membaca menjadi salah satu cangkupan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebuah kemampuan untuk membunyikan lambang yang kemudian dipertegas dengan pemahaman makna sehingga mendapatkan informasi baru. Pengamatan yang dilakukan di SDN Gandekan 02 menunjukkan bahwasanya terdapat kendala dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Kendala yang dihadapi dikarenakan kesulitan siswa dalam mengenal dan menghafal bunyi huruf. Sehingga penerapan media pembelajaran yang efektif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan langkah dan hasil penerapan media papan roda baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dalam empat prosedur kerja, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, pengamatan secara langsung dan pemberian tes, dilakukan analisis dengan mengamati tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan kelayakan 81,8% sehingga dengan mengacu pada kriteria keberhasilan, penerapan media papan roda baca pada penelitian ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa.

**Kata kunci:** keterampilan berbahasa; media pembelajaran ; penelitian tindakan kelas

## **1. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai muatan tidak hanya terpusat pada tata bahasa, namun juga mencakup keterampilan berbahasa. Sebagaimana tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran paling utama untuk

mengembangkan kecakapan berkomunikasi (Hikmawati, 2020). Pengembangan kecakapan berkomunikasi didukung dengan pengembangan keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan membaca.

keterampilan membaca merupakan kegiatan untuk menambah wawasan pengetahuan (Siti Nur Aftika, 2020). Melalui keterampilan ini, pembaca tidak hanya memperoleh informasi yang mendukung pengetahuan awal yang telah dimiliki. Namun juga dapat memperoleh informasi terbaru yang dapat memperluas pengetahuan. Pengembangan keterampilan membaca di Sekolah Dasar terbagi menjadi dua tahapan, yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu SD kelas I dan II (Zubaedah, 2013; Latifah Hilda Hadiana, 2018). Pada tahap membaca permulaan dilakukan pengembangan dalam mengenal lambang dan membunyikannya.

Pengamatan yang telah dilakukan di SDN Gandekan 02 dengan subjek siswa kelas 1 berjumlah 11 anak, menunjukkan 54,5% dari kelas mengalami kendala dalam mengembangkan keterampilan membaca dasar. Siswa belum dapat mengenal dan menghafal bunyi huruf, sehingga kesulitan dalam merangkai bunyi huruf yang dapat membentuk kata. Penyebab yang mendasari masalah tersebut adalah: (1) peserta didik kesulitan dalam mengenal dan menghafal bunyi huruf, (2) peserta didik kurang termotivasi untuk mengenal dan menghafal bunyi huruf. Berdasarkan penyebab munculnya permasalahan tersebut, guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang efektif. Sehingga dapat membantu siswa untuk memahami informasi dengan lebih mudah.

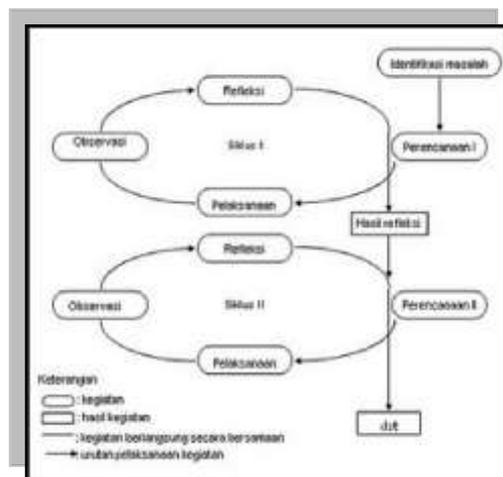
Salah satu media pembelajaran yang dirasa sesuai untuk permasalahan tersebut yaitu media papan roda baca. Media papan roda baca merupakan sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kertas tebal atau kardus yang dipotong bulat, dibungkus kertas warna-warni dengan label pada setiap pinggirannya. Media ini dapat digunakan oleh guru dalam membantu penyampaian materi pada pembelajaran Bahasa. Label huruf pada setiap pinggir roda dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal bunyi huruf. Sementara putaran yang dihasilkan dari papan roda baca yang dilakukan secara berulang dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal bunyi huruf. Untuk menunjang dalam berlatih membunyikan bunyi huruf, siswa dapat menggunakan kartu huruf yang diletakkan pada kantong samping roda baca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penerapan media papan roda baca beserta hasil dari penerapan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Gandekan 02 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu menjadi sumber rujukan untuk memperluas wawasan terkait upaya peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Serta manfaat praktis, yaitu memudahkan siswa dalam mengenal dan menghafal bunyi huruf, menginspirasi guru untuk berinovasi mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam aksi nyata menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbantu media papan roda baca.

## 2. Metode

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus spiral dengan prosedur yang sama. Prosedur kerja pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2015). Siklus dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki kelemahan pada rangkaian tindakan sebelumnya. Dan siklus akan berhenti jika telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Berikut bagan alur penelitian sesuai jenis penelitian PTK:



Gambar 2.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2015:)

### 2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu bulan Maret hingga Mei tahun pelajaran 2022/2023. Dengan fokus peningkatan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti mengambil topik bahasan “Membedakan Kebutuhan dan Keinginan”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gandekan 02 yang beralamatkan di Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 66155. Lembaga ini berada pada koordinat Garis lintang: -8.0542 dan Garis bujur: 112.0044.

### 2.3. Target dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pengembangan keterampilan membaca. Melalui prosedur dalam pelaksanaan penelitian, diharapkan dapat mencapai keberhasilan, yaitu: meningkatnya keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri Gandekan 02 pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka (KURMER).

### 2.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan kegiatan mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan melalui kegiatan asistensi dan pemberian asesmen diagnostik. Setelah ditemukan permasalahan beserta penyebabnya, maka selanjutnya dilakukan alternatif solusi melalui perbaikan pembelajaran siklus I. Siklus I dilakukan dengan kerangka prosedur sebagai berikut: (a) perencanaan, peneliti merancang pembelajaran dengan berorientasi pada masalah yang akan diselesaikan, (b) tindakan, peneliti melaksanakan serangkaian kegiatan

berdasarkan yang telah direncanakan, (c) observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung, (d) refleksi, peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh data yang diperoleh.

Hasil refleksi siklus I menjadi acuan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Pada penelitian ini hasil siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan. Sehingga dilanjutkan dengan siklus II dengan kerangka prosedur yang sama pada siklus I.

## 2.5. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah: (a) Lembar observasi, menurut (Arikunto, 2015) pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar asesmen diagnostik dan lembar observasi siswa dan guru. (b) tes hasil belajar siswa, menurut (Arikunto, 2015), tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Pada penelitian ini menggunakan tes formatif untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca siswa. Tes diberikan pada kegiatan penutupan dalam pembelajaran. Bentuk tes yang akan digunakan adalah tes pilihan ganda dan tes uraian terbatas.

## 2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data pada instrumen asesmen diagnostik, (b) observasi, digunakan untuk mengumpulkan data pada instrumen lembar observasi guru dan siswa, serta (c) tes, digunakan untuk mengumpulkan data pada instrumen tes hasil belajar siswa.

## 2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Teknik ini sesuai dengan instrument data yang diperoleh, yaitu berupa deretan angka dalam tabel hasil tes diagnostik, hasil observasi, dan hasil tes formatif. Untuk menghitung persentase hasil wawancara dan observasi digunakan rumus yang sama, yaitu sebagai berikut: (Purwanto, 2013:102-103)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

**NP** (Nilai persen yang dicari/diharapkan)

**R** (Skor mentah yang diperoleh)

**SM** (Skor maksimum dari lembar observasi yang bersangkutan)

**100** (Bilangan tetap)

Ketentuan dalam pemberian skor terhadap observasi guru dan siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Table 2.1. Skor Observasi Aktivitas Guru**

Nilai 4	Jika indikator selalu atau mutlak dilakukan oleh guru
Nilai 3	Jika indikator sering dilakukan oleh guru, dengan kata lain guru pernah tidak melakukan
Nilai 2	Jika indikator kadang-kadang saja dilakukan oleh guru (guru kadang melakukan, kadang tidak melakukan)
Nilai 1	Jika indikator tidak pernah dilakukan oleh guru

**Table 2.2. Skor Observasi Aktivitas Peserta Didik**

Nilai 4	Jika indikator selalu atau mutlak dilakukan oleh peserta didik
Nilai 3	Jika indikator sering dilakukan oleh peserta didik (peserta didik pernah tidak melakukan)
Nilai 2	Jika indikator kadang-kadang saja dilakukan oleh peserta didik (peserta didik kadang melakukan, kadang tidak melakukan)
Nilai 1	Jika indikator tidak pernah dilakukan oleh peserta didik

Sedangkan Indikator keberhasilan bagi siswa dan kelas diuraikan dengan menggunakan pedoman ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal/kelas sebagai berikut:

- **Ketuntasan Individu**

Berikut rumus pengukuran ketuntasan individu:

$$\text{Ketuntasan Individu (x)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas jika  $(x) \geq 66$

Siswa dikatakan belum tuntas jika  $(x) < 66$

Berikut tabel kriteria ketuntasan individu:

**Table 2.4. Kriteria Ketuntasan Individu**

Persentase ketuntasan	Kriteria
$85\% < \text{skor rata-rata} \leq 100\%$	Tuntas dan perlu pengayaan
$65\% < \text{skor rata-rata} \leq 85\%$	Tuntas
$40\% < \text{skor rata-rata} \leq 65\%$	Remedial di bagian yang diperlukan
$0\% < \text{skor rata-rata} \leq 40\%$	Remedial di seluruh bagian

- **Ketuntasan Klasikal**

Berikut rumus pengukuran ketuntasan klasikal:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian digunakan kriteria uji kelayakan sebagai berikut:

**Table 2.3. Kriteria Uji Kelayakan**

Persentase keberhasilan	Kriteria
$85\% < \text{skor rata-rata} \leq 100\%$	Sangat layak
$75\% < \text{skor rata-rata} \leq 85\%$	Layak
$59\% < \text{skor rata-rata} \leq 75\%$	Cukup layak
$54\% < \text{skor rata-rata} \leq 59\%$	Kurang layak
$0\% < \text{skor rata-rata} \leq 54\%$	Tidak layak

Syarat keberhasilan penelitian ini, jika lembar observasi keseluruhan berada dalam kriteria minimal "layak" atau  $75\% < \text{skor rata-rata} \leq 85\%$ .

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes diagnostik dan lembar observasi ditemukan permasalahan yang diangkat menjadi penelitian tindakan kelas. Permasalahan tersebut yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Gandekan 02 Kabupaten Blitar. Hasil tes diagnostik menyatakan dari 11 siswa di kelas terdapat 5 siswa yang telah tuntas belajar dengan persentase 45,5%. Sementara masih ada 6 siswa lainnya yang belum tuntas dengan presentase 54,5%. Sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Perbaikan pembelajaran dengan berbantu media papan roda baca dilakukan dalam siklus yang berkelanjutan. Pada siklus satu guru menerapkan pembelajaran berbantu media papan roda baca secara aktif, namun belum banyak melibatkan siswa secara langsung. Roda baca diputar sendiri oleh guru, dan siswa hanya mengamati serta melakukan pengulangan bunyi dari yang telah dijelaskan oleh guru. Pada siklus ini diperoleh hasil tes formatif dari 11 siswa di kelas, terdapat 7 siswa telah tuntas belajar dengan persentase 63,6%. Sementara masih terdapat 4 siswa belum tuntas belajar dengan persentase 36,4%. Sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Pada siklus II penerapan media papan roda baca dalam pembelajaran kembali dilakukan. Guru mencoba mengaktifkan siswa dengan mengajak siswa memutar seraya membunyikan rangkaian huruf secara langsung. Pada siklus ini diperoleh hasil tes formatif dari 11 siswa dalam kelas, terdapat 9 siswa tuntas belajar dengan persentase 81,8% dan 2 siswa belum tuntas dengan persentase 18,2%. Sehingga perlu dilakukan pendampingan secara individu pada siswa tersebut. Berikut grafik peningkatan keterampilan membaca siswa:



Gambar 3.1. Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca

Berdasarkan grafik di atas, ditunjukkan bahwa hasil tes formatif dari 11 siswa kelas I SD pada pra siklus adalah 5 siswa tuntas (45,5%) dan 6 siswa belum tuntas (54,5%). Setelah menerapkan pembelajaran berbantu media papan roda baca pada muatan Bahasa Indonesia dengan topik membedakan kebutuhan dan keinginan yang dilakukan pada siklus I diperoleh 7 siswa tuntas (63,6%) dan 4 siswa belum tuntas (36,4%). Selanjutnya pada siklus II diperoleh 9 siswa tuntas (81,8%) dan 1 siswa belum tuntas (18,2%). Sehingga ketuntasan klasikal telah tercapai yaitu 81,8%. Hasil yang diperoleh telah

mencapai kriteria keberhasilan penelitian yaitu  $75\% < \text{ketuntasan} \leq 85\%$ . Penelitian dinyatakan “layak” atau tuntas, sehingga siklus dihentikan.

### 3.2. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran. Selama tahap tersebut dilakukan kegiatan asistensi dengan hasil pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan model ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dan sulit untuk memahami secara cepat materi yang disampaikan. Selanjutnya dilakukan asesmen diagnostik kognitif. Dari asesmen tersebut diperoleh data bahwa terdapat 54,5% dari keseluruhan siswa memiliki keterampilan membaca yang rendah. Berikut tabel hasil tes diagnostik yang dilakukan:

**Table 3.1. Hasil Asesmen Diagnostik Kognitif**

No	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN	KETUNTASAN	
			B/C/M	Tuntas	Belum Tuntas
1	Responden 1	92	M	√	
2	Responden 2	58	B		√
3	Responden 3	58	B		√
4	Responden 4	58	B		√
5	Responden 5	92	M	√	
6	Responden 6	92	M	√	
7	Responden 7	92	M	√	
8	Responden 8	58	B		√
9	Responden 9	92	M	√	
10	Responden 10	92	M	√	
11	Responden 11	58	B		√
JUMLAH		842		5	6
RATA-RATA		76,54			
PERSENTASE				45,5%	54,5%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 11 siswa di kelas ada 5 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 45,5% dan ada 6 siswa dinyatakan belum tuntas dengan persentase 54,5%. Sehingga dengan menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran belum dapat dinyatakan berhasil dan efektif. Dan dilakukan perbaikan pada siklus I.

Siklus I yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023 dimulai dengan perencanaan. Pada tahap ini peneliti merencanakan dan menyusun pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbantu media papan roda baca. Capaian pembelajaran yang diambil adalah *membaca* (peserta didik mampu membaca rangkaian bunyi huruf yang membentuk suku kata) dan *menulis* (peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar). Model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Discovery Learning*.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru pamong bertindak sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 2JPx35 menit (1x pertemuan). Pembelajaran terbagi dalam tiga tahap (pembukaan, inti, penutupan). Pada kegiatan pembukaan guru mengawali pembelajaran dengan penanaman karakter serta pemberian apersepsi dan motivasi. Pada kegiatan inti guru dengan berbantu media papan roda baca melakukan stimulus. Kemudian siswa dibimbing dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data,

membuktikan, hingga menarik kesimpulan. Pada kegiatan penutup, peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi (mengenal dan menghafal bunyi huruf) refleksi, dan menutup pembelajaran dengan do'a.



**Gambar 3.2. Penerapan Media Papan Roda Baca (siklus I)**

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap tindakan guru dan siswa. Hasil observasi menunjukkan selama proses pembelajaran guru telah melakukan tindakan sesuai rancangan dalam modul ajar. Melalui penerapan media papan roda baca siswa tampak termotivasi mengikuti pembelajaran. Guru belum banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Sementara observasi terhadap siswa menunjukkan ada terdapat beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi dikarenakan guru kurang tepat dalam melakukan pengelompokan. Selain hasil observasi data juga didapatkan melalui pemberian tes. Berikut tabel hasil tes belajar siswa:

**Table 3.2. Hasil Asesmen Formatif Siklus I**

No	Responden	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Responden 1	60	√	
2	Responden 2	45		√
3	Responden 3	50		√
4	Responden 4	50		√
5	Responden 5	80	√	
6	Responden 6	85	√	
7	Responden 7	90	√	
8	Responden 8	45		√
9	Responden 9	80	√	
10	Responden 10	80	√	
11	Responden 11	60		√
<b>JUMLAH</b>		725	7	4
<b>RATA-RATA</b>		65,9		
<b>PERSENTASE (%)</b>				

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pemberian tes formatif adalah dari 11 siswa kelas 1 SD terdapat 7 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 63,6%. Sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 36,4%. Selanjutnya adalah refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang sudah diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi dan lembar evaluasi. Hasil refleksi menyatakan 63,6% dari kelas mencapai ketuntasan klasikal. Hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Sehingga siklus I belum dapat dinyatakan tuntas dan harus dilanjutkan pada siklus II.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II disusun dalam satu modul ajar yang memuat satu pertemuan. Pembelajaran dirancang dengan model *Discovery Learning* berbantu media papan roda baca. Capaian pembelajaran yang dimuat adalah membaca (siswa mampu membaca rangkaian bunyi suku kata menjadi kata dan atau kalimat) dan menulis (siswa mampu menunjukkan keterampilan menulis permuaan dengan benar). Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Mei 2023. Pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu: (1) pendahuluan, berisi kegiatan penanaman karakter, penyampaian apersepsi, motivasi dan tujuan pembelajaran, (2) inti, berisi kegiatan pematangan materi berbantu media papan roda baca melalui tahapan model *Discovery Learning* yang terdiri dari pemberian stimulus, melakukan identifikasi masalah, pengumpulan data, mengolah data, membuktikan serta menarik kesimpulan, (3) penutup, berisi kegiatan menyimpulkan, refleksi, pemberian asesmen formatif, pemberian remedial dan pengayaan, hingga diakhiri dengan do'a dan salam.



**Gambar 3.3. Penerapan Media Papan Roda Baca (siklus II)**

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap tindakan guru dan siswa. Hasil observasi menunjukkan selama proses pembelajaran guru telah melakukan tindakan sesuai rancangan dalam modul ajar. Melalui penerapan media papan roda baca siswa tampak termotivasi mengikuti pembelajaran. Guru telah melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Sementara observasi terhadap siswa menunjukkan seluruh siswa mampu berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran dengan tertib. Selain hasil observasi, data juga didapatkan melalui pemberian tes. Berikut tabel hasil tes formatif siswa:

**Table 3.3. Hasil Asesmen Formatif Siklus II**

No	Responden	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Responden 1	100	√	
2	Responden 2	65		√
3	Responden 3	75	√	
4	Responden 4	80	√	
5	Responden 5	90	√	
6	Responden 6	90	√	
7	Responden 7	100	√	
8	Responden 8	65		√
9	Responden 9	80	√	
10	Responden 10	100	√	
11	Responden 11	85	√	
<b>JUMLAH</b>		930	9	2
<b>RATA-RATA</b>		84,5		
<b>PERSENTASE (%)</b>			81,8%	18,2%

Dari tabel 3.3. di atas, diketahui bahwa setelah memperbaiki menerapkan pembelajaran berbantu media papan roda baca, diperoleh hasil tes siklus II dari 11 siswa kelas 1 SD bahwa 9 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase 81,8%. Sedangkan 2 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 18,2%. Penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu  $75% < \text{ketuntasan} \geq 85%$  dan dinyatakan tuntas, sehingga siklus dihentikan.

Selanjutnya dilakukan refleksi terhadap seluruh tindakan dan hasil belajar siswa. Selama pembelajaran guru menjelaskan materi berbantu media papan roda baca secara langsung. Guru melibatkan siswa untuk memutar papan roda baca secara langsung. Seluruh siswa dapat berkonsentrasi secara maksimal. Menindak lanjuti dua siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru melakukan pendampingan secara individu diluar KBM.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, Penerapan Media Papan Roda Baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD berhasil meningkatkan keterampilan membaca. Penerapan media pembelajaran mampu memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian dengan jenis PTK ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian sejenis. Penelitian ini juga dapat menginspirasi guru untuk menciptakan media pembelajaran baru yang menarik dan efektif.

#### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Keluarga dan rekan, atas dukungan dan do'a.
- Penyelenggara PPG Prajabatan 2022 Kemendikbud, atas kesempatan yang diberikan.
- Penyelenggara PPG Prajabatan 2022 Universitas PGRI Kanjuruhan Malang atas pengarahan yang diberikan.
- Dosen pembimbing lapangan beserta guru pamong atas bimbingannya.

## Daftar Rujukan

- Aftika, Siti Nur. (2020). *Penerapan Media Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I SDN Ragunan 012*, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharismi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hadiana, Latifah Hilda. (2018). *Penggunaan Media Bix Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*, Subang: STKIP Subang.
- Helza Yunita. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Mmegggunakan Media Kartu pada siswa kelas 1 SD Negeri Pandyan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Herlianti, Yanti. *Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian otentik untuk mendukung implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: UIN Perss.
- Hikmawati. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Roda Baca Pintar Pada Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Cilegon X*, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2021.
- Hindun dalam Daeng Nurjamal dkk (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar*, Depok: Nufa Cita Mandiri.
- Istiqomah. (2018). *Pembelajaran dan Peilaian Higher Order Thinking Skills* (Zakiyatul Fitri & Faradina Izdhihari AzZahra (eds.). Pustaka Media Guru. [www.mediaguru.id](http://www.mediaguru.id)
- Kemdikbud. (2019). *Pentingnya 4C untuk Menghadapi Abad 21* Diunduh 14 April 2023 dari <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/pentingnya-4c-untuk-menghadapi-abad-21>
- Mutia. (2021). *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*. Diunduh 14 April 2023 dari <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/fitrah/article/download/1330/658>
- Taslimah, Ina Laili. (2019), *Pengembangan Media Ular Tangga Dengan Aktivitas Outdoor Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas II Sdn 2 Karangjati Banjarnegara*. . Diunduh 14 April 2023 dari [http://lib.unnes.ac.id/33505/1/1401415211\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/33505/1/1401415211_Optimized.pdf)
- Irdawati, dkk. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas di MIN Boul*, Jurnal Kreatif Tudalako Online.